

Eksplorasi Pengalaman Orang Tua Dalam Mendorong Minat Belajar Anak Di kelas 2 SD Global Islamic Al-Mochtar

Annisa Aprilliana¹.

¹Universitas Djuanda Bogor annisaaprilliana6@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman orang tua dalam mendorong minat belajar anak di kelas 2 SD Global Islamic Al-Mochtar. Pendidikan bagi anak merupakan aspek penting dalam perkembangan mereka, dan minat belajar yang kuat menjadi fondasi kesuksesan anak. Dengan menggunakan metode kualitatif, penelitian ini melibatkan wawancara mendalam dengan orang tua siswa untuk menggali strategi dan tantangan yang mereka hadapi dalam mendukung pembelajaran anak. Temuan menunjukkan bahwa kolaborasi antara orang tua dan guru, komunikasi yang efektif, serta perhatian dan dukungan yang cukup dari orang tua sangat berpengaruh terhadap perkembangan minat belajar anak. Meskipun keterbatasan waktu menjadi kendala, orang tua tetap menjalankan tanggung jawabnya dengan kreativitas dan komitmen yang tinggi. Hasil penelitian ini dapat memberikan inspirasi bagi orang tua, guru, dan sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung dan memotivasi anak-anak dalam mencapai potensi mereka.

Kata Kunci: pendidikan, minat belajar, orang tua, kolaborasi, strategi

ABSTRACK

This research aims to explore parents' experiences in encouraging children's interest in learning in grade 2 at SD Global Islamic Al-Mochtar. Education for children is an important aspect in their development, and a strong interest in learning is the foundation for children's success. Using qualitative methods, this research involves in-depth interviews with students' parents to explore the strategies and challenges they face in supporting their children's learning. The findings show that collaboration between parents and teachers, effective communication, and sufficient attention and support from parents greatly influence the development of children's interest in learning. Even though time constraints are an obstacle,

parents still carry out their responsibilities with creativity and high commitment. The results of this research can provide inspiration for parents, teachers and schools to create a learning environment that is more supportive and motivating for children to achieve their potential.

Keywords: education, interest in learning, parents, collaboration, strategy.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak merupakan aspek kunci dalam proses perkembangan dan belajar mereka. Minat belajar yang kuat menjadi landasan penting bagi kesuksesan anak di masa depan. Sesuai dengan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, pendidikan adalah upaya yang disadari dan direncanakan untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif, sehingga siswa dengan demikian, siswa dapat mengembangkan potensi diri mereka secara mandiri dan memiliki berbagai kemampuan penting, seperti spiritualitas, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang baik, serta keterampilan yang diperlukan untuk kehidupan pribadi, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dalam melaksanakan perannya sebagai pendidik, orang tua memainkan peran kunci dalam mendorong keberhasilan belajar anak melalui motivasi dan dukungan keluarga. Makalah ini akan membahas tentang peran penting orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak, khususnya anak-anak berusia 6-12 tahun yang berada di tingkat Sekolah Dasar (SD/MI). (Wahidin, 2019)

Karena Bentuk peran Pendidikan pertama itu terdapat dari keluarga, keluarga merupakan unit sosial pertama dan yang sangat berpengaruh besar dalam proses Pendidikan anak, karena anak akan sering menghabiskan waktunya Bersama keluarga di tahun pertama di hidup mereka. Terutama orang tua yang sangat berperan aktif dan berpengaruh besar dalam proses Pendidikan anak karena orang tua memiliki peran dalam mendukung emosional serta dalam membimbing dan memberi motivasi terhadap anak, Dengan cara ini, anak dapat menyelesaikan

kesulitan belajar mereka karena orang tua memberikan motivasi dan dukungan yang kuat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara. dan observasi untuk menggali strategi orang tua dalam mendukung pendidikan anak kelas 2 di SD GIS AL-MOCHTAR. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan 3 orang tua kelas 2 di SD GIS AL-MOCHTAR, menggunakan pedoman wawancara terstruktur dan fleksibel Untuk memperoleh data yang lebih akurat dan rinci.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SD GIS AL_MOCHTAR terletak di Bojong, Karangtengah, Cianjur Regency sekolah ini merupakan Yayasan mandiri bersemi yang memiliki beberapa tingkat Pendidikan di antaranya yaitu SD, SMP, SMK, PKBM dan Pondok pesantren, SD GIS AL_MOCHTAR sudah berdiri sejak tahun 2020 di sekolah ini memiliki sebuah pembiasaan yang harus di lakukan setiap harinya, sebelum memasuki kelas anak anak di biasakan untuk melakukan baris lalu setelah itu mereka di biasakan dengan pembiasaan sholat dhuha dan murojaah, system pembelajaran di sekolah ini menggunakan system full day, peserta didik setiap harinya pulang pada pukul 14.20 namun di sekolah ini juga peserta didik di sediakan ekstrakurikuler yang beragam setiap harinya. Di sekolah ini.

Dengan kepadatan pembelajaran yang tinggi maka orang tua sangat berperan aktif dalam mendukung proses pembelajaran peserta didik di rumah , meskipun peserta didik sudah menghabiskan waktu lama di sekolah tetap saja orang tua perlu menyediakan lingkungan rumah yang mendukung dalam proses pembelajaran siswa, orang tua juga perlu membantu dalam membimbing anak dalam memahami materi

dalam proses mengembangkan pengetahuan kemampuan untuk memecahkan masalah peserta didik secara mandiri. Banyak orang tua di SD GIS Al-Mochtar berupaya menanamkan kebiasaan belajar yang baik sejak dini, terutamanya pada orang tua kelas 2 di SD GIS AL_MOCHTAR, ada yang membiasakan anak untuk mengerjakan PR secara teratur, membaca buku di luar jam sekolah, dan memanfaatkan waktu luang untuk kegiatan yang bersifat edukatif. Ada juga orang tua yang menerapkan sistem reward untuk memotivasi anak dalam belajar.

Kurangnya minat belajar pada anak seringkali terkait dengan kurangnya perhatian dari orang tua. Faktor ini dapat berdampak signifikan pada prestasi akademik anak. Oleh karena itu, keterlibatan orang tua sangatlah krusial dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Mereka harus memberikan perhatian ekstra dan menanamkan semangat belajar yang kuat pada anak. Anak yang tidak mendapatkan perhatian penuh dari orang tua cenderung mengalami kesulitan dalam mengembangkan minat belajarnya. Sebaliknya, dengan perhatian yang cukup dari orang tua, anak akan merasa lebih tenang, percaya diri, dan siap menghadapi tantangan. lebih percaya diri dan dapat memenuhi kebutuhan belajarnya dengan lebih baik.

Dari beberapa data yang sudah di peroleh melalui wawancara dengan orang tua siswa kelas 2 di SD GIS AL-MOCHTAR ada beberapa poin dalam pengalaman pada strategi yang di lakukan oleh orang tua dalam proses mendorong pembelajaran peserta didik, diantaranya yaitu pentingnya kolaborasi antara orang tua murid dan siswa komunikasi yang efektif antara orang tua siswa dan guru sangat penting karena dapat menciptakan kerja sama yang kuat dalam mendukung perkembangan anak dalam belajar. Orang tua harus melakukan komunikasi secara aktif karena komunikasi adalah proses pertukaran informasi yang tepat upaya untuk mencapai kesamaan pemahaman dan tujuan melalui pertukaran informasi dan komunikasi efektif antara beberapa orang. Komunikasi yang baik juga sangat terkait dengan proses pembelajaran, karena dapat membantu menyamakan persepsi dan

memperkuat hubungan antara orang tua, guru, dan siswa. terjadi akibat adanya komunikasi.(Susilawati et al., 2023) Dengan demikian, komunikasi antara guru dan orang tua sangat penting untuk meningkatkan prestasi anak dalam belajar. Melalui komunikasi yang intensif, Orang tua dapat memantau kemajuan belajar anak dan mengikuti perkembangan anak di sekolah. dan melanjutkan proses pembelajaran di rumah, sehingga membentuk keselarasan antara pembelajaran di sekolah dan di rumah. Hal ini sangat penting karena keduanya saling terkait dan melengkapi dalam proses pembelajaran anak.

Meskipun keterbatasan waktu antara orang tua dan murid sangat terbatas, orang tua kelas 2 SD GIS Al-Mochtar tetap menjalankan semua tanggung jawabnya. Hal ini terjadi karena, tanggung jawabnya dalam mendukung pembelajaran anak. Kombinasi dari kesadaran akan peran mereka, dukungan dari lingkungan dan sekolah, motivasi internal, penggunaan strategi yang efisien, dan sistem dukungan keluarga berkontribusi pada keberhasilan mereka dalam mengatasi keterbatasan waktu tersebut. Secara dasar, setiap manusia memiliki potensi untuk menjadi kreatif. Namun, untuk mengaktualisasikan potensi tersebut, seseorang harus proaktif dalam menggali dan mengembangkannya. Kreativitas bukanlah bakat bawaan yang diturunkan secara genetik, melainkan kemampuan yang terbentuk melalui proses pengalaman, pembelajaran, imajinasi, dan berpikir kritis. Hal ini terlihat jelas dalam strategi yang diterapkan orang tua dalam menghadapi keterbatasan waktu.(Sesrita, 2020)

Orang tua memiliki peran penting dalam meningkatkan minat belajar anak dengan memberikan perhatian yang cukup. Anak yang tidak mendapatkan perhatian yang memadai dari orang tua cenderung mengalami kesulitan dalam mengembangkan minat belajarnya. Sementara itu, anak yang menerima perhatian penuh dari orang tua merasa lebih termotivasi dan puas karena kebutuhan belajarnya terpenuhi.(Rifa'i et al., 2023) karena strategi orang tua dalam meningkatkan waktu yang cukup akan menciptakan semangat dalam belajar anak.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa orang tua memiliki peran strategis dalam mempengaruhi minat belajar anak dan meningkatkan prestasi akademiknya di kelas. 2 SD Global Islamic Al-Mochtar. Meskipun dengan keterbatasan waktu, orang tua dapat menjalankan peran mereka secara efektif melalui strategi-strategi seperti membangun komunikasi yang baik dengan guru, memberikan perhatian yang memadai, dan menerapkan metode pembelajaran yang inovatif untuk mendukung perkembangan anak. Kesadaran orang tua akan pentingnya peran mereka sebagai pendidik utama, serta dukungan dari lingkungan dan sekolah, berkontribusi pada keberhasilan anak dalam belajar. Anak yang menerima perhatian yang cukup dan konsisten dari orang tua cenderung lebih termotivasi dan menunjukkan minat belajar yang lebih tinggi. Penelitian ini merekomendasikan peningkatan kolaborasi antara orang tua dan sekolah untuk menciptakan sinergi yang kuat dalam mendukung pendidikan anak. Selain itu, penelitian lanjutan diperlukan untuk menemukan dan menganalisis faktor-faktor lain yang relevan. lain yang mempengaruhi minat dan keberhasilan belajar anak, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang proses pembelajaran anak.

Apa saja contoh strategi kreatif yang digunakan oleh orang tua untuk mendukung pembelajaran anak?

Bagaimana cara efektif untuk mendukung Orang tua memainkan peran strategis dalam mendorong dan meningkatkan minat belajar anak.? Apakah penelitian ini menggunakan metode observasi langsung di kelas 2 SD Global Islamic Al-Mochtar untuk mengumpulkan data?

REFERENSI

- Rifa'i, M., Utami Hasibuan, M., Zamaiyah, & Fatimah Sitorus, S. (2023). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Algebra : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Sains*, 3(1), 9494–9504.
<https://doi.org/10.58432/algebra.v3i1.724>
- Sesrita, A. (2020). SITTAH: Journal of Primary Education, Vol. 1 No. 2, Oktober 2020. *Journal of Primary Education*, 1(2), 139–148.
- Susilawati, R. Y., Hayu, W. R. R., & Kurniasari, D. (2023). Pola Keterampilan Komunikasi Berbasis Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC) Siswa Kelas III SDIT Green Bhakti Insani. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 2(2), 191–200. <https://doi.org/10.56855/jpsd.v2i2.871>
- Wahidin. (2019). Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Anak Sekolah Dasar. *Pancar*, 3(1), 232–245.